



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
TELUK PINANG KECAMATAN
GAUNG ANAK SERKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**RISKA PAULINA
NIRM. 1209.17.08125**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1442 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سجود أوليا عالمنا شديداً على الإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 103/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2020

Skripsi berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPRIHADIAN MUSLIM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA", yang telah ditulis oleh sdr. RISKA PAULINA, NIRM 1209.17.08125 telah dimunaqasahkan pada tanggal 29 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,47.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tembilahan, 7 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

b. Pengutpan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masalah

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Riska Paulina**
NIRM : 1209.17.08125
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Program : Strata satu(S-1)
Pekerjaan : Mahasiswi STAI
Auliaurrasyidin
Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul "**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SMPN 1 TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA**" merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 07 Agustus 2021



Menyatakan,

Riska Paulina

NIRM. 1209.17.08125

PENGESAHAN PEMBIMBING

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. **Riska Paulina**

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
di -

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Riska Paulina
Nirm : 1209.17.08125
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Membentuk Kepribadian Muslim
Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang
Kecamatan Gaung Anak Serka

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, _____ 2021

Pembimbing,

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
NIDN.2119027602



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

(سورة التوبة : ٤٠)

Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

(Q.S. At-Taubah: 40)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. karna dengan kasih sayang-Nya serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan, memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Khairol dan Ibu Rustinah yang telah melimpahkan kasih sayangnya, memberikan doa yang tak henti-hentinya, yang tak pernah lelah memberikan dorongan semangatnya, memberikan materinya hingga skripsi ini terselesaikan.

Untuk saudara kandungku Nora Rostika, SE (Kakak), Cici Repana (Adik) dan M. Fahrul Rizky (Adik), Untuk abangku Asmuni (Abang Ipar) terimakasih selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk para sahabat, terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masa depan
Aamiin Ya Rabbal'alamiin...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka"** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
 4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 5. Ibu Dra. Sri Mulyati Selaku Penasehat Akademik (PA).
 6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
 7. Seluruh staf perpustakaan dan tatausaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
 8. Ibu Dewi Purwani, SP Selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.
 9. Seluruh Guru SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.
 10. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak Khairol dan Ibu Rustinah tercinta, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.

11. Saudara kandung peneliti Nora Rostika, Cici Repana dan M. Fahrul Rizky dan saudara ipar Asmuni.
12. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, serta teman-teman kampus khususnya lokal C jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017. Terima kasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT meridhoi hasil penelitian skripsi ini. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Tembilahan, 2021

Riska Paulina
NIRM.1209.17.08125



ABSTRAK

Riska Paulina (2021): Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka

Seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut kualitas dan keprofesionalannya dengan membina kepribadian siswa melalui Pendidikan Agama Islam disekolah, karena dengan cara tersebut materi Pendidikan Agama Islam dapat diamalkan dan dipraktikkan oleh para siswa yang berakhlak mulia. Dalam hal ini peranan guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan. Karena remaja yang memiliki kepribadian Muslim yang baik akan menjadi aset generasi penerus yang berguna baik bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 138 siswa dengan sampel menggunakan rumus Taro Yamane berjumlah 58 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

berdasarkan hasil perolehan keseluruhan jawaban angket siswa peran guru dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang pada umumnya sudah baik, karena perolehan jawaban angket siswa mencapai angka **79,23%** dan dikategorikan **Baik**.

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Kepribadian Muslim Siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	11
1. Identifikasi masalah	11
2. Batasan masalah	12
3. Rumusan masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Umum tentang Guru PAI	15
1. Pengertian Guru PAI	15
2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru PAI	16
3. Peran Guru PAI	19
B. Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa	25
1. Pengertian Kepribadian Muslim	25
2. Unsur-Unsur Kepribadian Muslim	27
3. Langkah-Langkah Membentuk Kepribadian Muslim	30
C. Konsep Operasional	35



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III. 1 Populasi Penelitian	41
III. 2 Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai Sampel Penelitian	44
III. 3 Tabel Skor Penilaian Jawaban Angket .	47
IV. 1 Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMPN 1 Teluk Pinang	50
IV. 2 Keadaan Guru SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Tahun 2021	52
IV. 3 Keadaan Siswa SMPN 1 Teluk Pinang Tahun 2021	53
IV. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana Di SMPN 1 Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2020/2021	55
IV. 5 Angket Item Kesatu	57
IV. 6 Angket Item Kedua	58
IV. 7 Angket Item Ketiga	58
IV. 8 Angket Item Keempat	59
IV. 9 Angket Item Kelima	60
IV. 10 Angket Item Keenam	60



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

IV. 11	Angket Item Ketujuh	61
IV. 12	Angket Item Kedelapan	61
IV. 13	Angket Item Kesembilan	62
IV. 14	Angket Item Kesepuluh	63
IV. 15	Angket Item Kesebelas	63
IV. 16	Angket Item Kedua belas	64
IV. 17	Angket Item Ketiga belas	64
IV. 18	Angket Item Keempat belas	65
IV. 19	Angket Item Kelima belas	65
IV. 20	Angket Item Keenam belas	66
IV. 21	Angket Item Ketujuh belas	67
IV. 22	Angket Item Kedelapan belas	67
IV. 23	Angket Item Kesembilan belas	68
IV. 24	Angket Item Kedua Puluh	68
IV. 25	Angket Item Kedua Puluh Satu	69
IV. 26	Angket Item Kedua Puluh Dua	70
IV. 27	Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa SMPN 1 Teluk Pinang	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian
Lampiran II Data Hasil Penelitian
Lampiran III Surat Izin Penelitian
Lampiran IV Surat Selesai Penelitian
Lampiran V SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, fleksibilitas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan nasional.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal disekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk mengoptimalisasikan kemampuan-kemampuan individu.¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting dan urgen dalam kehidupan manusia karena berupaya melatih segala potensi yang dimiliki manusia, seperti potensi fisik, akal, dan sikap. Pendidikan juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan manusia untuk

¹Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2012, hlm. 60-61



membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.²

Di dalam dunia pendidikan maupun dalam suatu lembaga, hubungan seorang guru tidak akan terlepas dengan murid. Hal ini merupakan simbiosis yang saling menguntungkan dan besar manfaatnya. Hal inilah yang menyebabkan adanya interaksi antara keduanya karena saling membutuhkan. Maka perubahan hubungan siswa dengan guru tidak lepas dari perilaku mereka yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.³

Guru juga dituntut dapat berupaya membawa anak didik ke arah kehidupan keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta berperan dan berupaya dalam membentuk keyakinan dan akidah peserta didik. Semua ini bertujuan agar anak mempunyai kepribadian muslim, yaitu

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1999, hlm. 1.

³E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, hlm. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



seluruh aspek kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam.⁴

Kepribadian dapat diartikan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik. Keunikan penyesuaian tersebut sangat berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian itu sendiri, yaitu meliputi karakter, tempramen, sikap, stabilitas emosional, responbilitas (tanggung jawab) dan sosiabilitas.⁵

Kepribadian merupakan kecenderungan untuk memberi respon kepada berbagai tipe stimuli (rangsangan) dalam cara yang sama. Namun dalam kenyataannya sering ditemukan bahwa perubahan kepribadian itu dapat dan mungkin terjadi. Perubahan itu terjadi pada umumnya lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada faktor fisik. Disamping itu, perubahan ini sering dialami oleh anak daripada orang dewasa.

Pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara serta merta akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam membentuk kepribadian manusia tersebut. Dengan demikian apakah kepribadian

⁴Zakiah Darajat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1996, hlm.72

⁵Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2011, hlm.127-128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



seseorang itu baik, buruk, kuat, lemah, beradab atau biadab sepenuhnya ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi dalam pengalaman hidup seseorang tersebut.⁶

Pada era modernisasi ini, ilmu dan teknologi semakin berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pola kehidupan pun Semakin bergeser pada pola kehidupan yang universal. Kehidupan remaja kita saat ini sering dihadapkan dengan berbagai masalah yang amat kompleks. Salah satu permasalahan tersebut diantaranya adalah semakin menurunnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik dirumah, sekolah, maupun di lingkungan sekitarnya, yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negatif di masyarakat.

Bagi anak remaja (pelajar), sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut. Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma

⁶Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1992, hlm. 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



agama, bahkan mungkin lalai dalam menunaikan perintah-perintah agama.⁷

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting untuk mencegah perbuatan-perbuatan yang dinilai negatif dan melenceng dari nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika ditanamkan sejak remaja. Sebab, pendidikan pada fase permulaan remaja adalah pondasi dasar bagi kepribadian anak yang menuju kedewasaan. Nilai-nilai yang telah ditanamkan akan membawa pengaruh pada kepribadian manusia, sehingga menggejala pada perilaku *lahiriah*.

Maka dari itu, pendidikan agama Islam menjadi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik agar bisa menjadikannya bekal dalam diri kepribadiannya, dan tidak akan sempurna iman dan Islam seseorang bila tanpa disertai dengan akhlak yang baik.

Akhlak mulia merupakan salah satu hasil dari upaya memasukkan nilai-nilai agama di dalam aktivitas pendidikan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, karena akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia. Dalam internalisasi nilai agama adalah suatu proses memasukkan nilai agama

⁷Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2008, hlm.1-2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



secara penuh ke dalam hati sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Internalisasi nilai agama terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya ajaran agama Islam.⁸

Untuk itu seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut kualitas dan keprofesionalannya dengan membina akhlak siswanya melalui Pendidikan Agama Islam disekolah, karena dengan cara tersebut materi Pendidikan Agama Islam dapat diamalkan dan dipraktekkan oleh para siswa yang berakhlak mulia.

Dalam hal ini peranan guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan. Karena remaja yang memiliki kepribadian akhlakul karimah akan menjadi aset generasi penerus yang berguna baik bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya.

SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) 1 Teluk Pinang merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka bisa menjadikan para anak-anaknya tidak hanya

⁸Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1998, hlm. 348

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



mampu/pandai dalam ilmu umum tapi juga Ilmu Agama. Serta meningkatkan karakter yang diinginkan seperti halnya kedisiplinan, kerajinan, dan nilai religi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari senin tanggal 21 desember 2020 yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Teluk Pinang, Proses pembinaan kepribadian Muslim di SMPN 1 Teluk Pinang sudah melaksanakan hal-hal pembelajaran yang berlaku, seperti di sekolah tersebut banyak melaksanakan kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya hanya untuk membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia. Namun masih banyak hal-hal yang negatif ditemui. Dari pemantauan

sekilas peneliti, bahwa masih ada sebagian guru yang kurang memberikan contoh yang baik dan belum melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam mengajar. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh guru tersebut adalah sering terjadi bahwa guru merokok ketika mengajar, kurang memberikan bimbingan kepada anak yang melanggar aturan sekolah. Hal inilah yang sering dilakukan oleh guru tersebut.

Hal ini tentunya berdampak pada kepribadian dan karakter peserta didik disekolah tersebut, seperti gejala gejala yang penulis temukan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



1. Ada sebagian yang suka melawan guru
2. Masih ada sebagian siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan sekolah
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang sopan terhadap guru
4. Masih ada siswa yang kurang taat pada peraturan sekolah

Dari latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka"**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka yaitu:

1. Ingin mengetahui bagaimana Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Menegaskan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa sangat penting.
3. Permasalahan ini perlu diteliti sebab adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan.
4. Sepengetahuan peneliti judul ini belum pernah diteliti terutama di SMPN Negeri 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka
5. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori sebagai referensi yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran adalah merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁹ Guru adalah seseorang yang profesinya mengajar orang lain. Ada yang menyatakan bahwa guru adalah orang yang mempengaruhi orang lain.¹⁰

⁹Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1990, hlm. 667

¹⁰Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012, hlm. 289



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah memberikan pengasuhan dan pendidikan bagi seluruh anak dan sebagai teladan yang membentuk anak menelusuri dan melihat kembali kata dan tindakan anak.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha penyampaian kebenaran ilahi kepada setiap manusia. Tiada lain merupakan implementasi dari keterikatan tiap individu Muslim dengan *khaira ummah*, yang bermakna memberikan isyarat tentang suatu perspektif gerak dalam penyampaian kebenaran ilahi kepada tiap manusia.¹¹

Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiah Drajat yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹²

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik berupa bimbingan, baik

¹¹Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm. 5

¹²Abdul Majid, Dian Andayami, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2004, hlm. 130.

jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam.

3. Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹³ Kepribadian Muslim merupakan sinergi antara pola pikir dan pola sikap seorang Muslim yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai Islam. Seseorang disebut memiliki Kepribadian Muslim manakala ia dalam mempersepsi sesuatu, dalam bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup Muslim.¹⁴

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang pandangan, sikap, dan perbuatannya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

¹³Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia), 1998, hlm. 9

¹⁴Saifurrahman, *Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiyah*, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2016, hlm. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



D Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masih ada sebagian siswa dengan kepribadian yang susah diatur dan diarahkan.
- b. Kurang efektifnya pelajaran agama Islam dalam pembelajaran kepribadian Muslim.
- c. Kurangnya peran guru dalam membentuk kepribadian Muslim siswa.
- d. Masih ditemukan beberapa pelanggaran moral dikalangan siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi hanya mengenai "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



membentuk kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim Siswa di SMPN 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam khususnya materi kepribadian muslim dan mampu memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan kepribadian Muslim siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu kepada seorang siswa melainkan menjadi seorang pendidik,

pembimbing, pengarah dan pembina serta menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya.

b. Bagi siswa

Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru.

c. Bagi penulis

1. Untuk menambah daya nalar dan wawasan peneliti.

2. Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrsyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrsyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrsyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrsyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁵

Selain itu, guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik.¹⁶ Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah Dari beberapa definisi diatas dapatlah diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan

¹⁵E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2015, hlm. 37

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2003, hlm. 256



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agama Islam itu bukanlah hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya di dalam kelas. Tetapi merupakan seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan, mampu merencanakan, menganalisa, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi atau seorang pendidik.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

Tugas guru pendidikan agama Islam dalam pandangan Islam adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi psikomotor, kognitif maupun afektif.

Tugas guru pendidikan agama Islam ternyata bercampur dengan syarat dan sikap guru pendidikan agama Islam. Tugas guru pendidikan agama Islam antara lain:¹⁷

- a. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- b. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- c. Mendidik agar berbudi pekerti yang luhur
- d. Mendidik agar taat menjalankan ajaran agama

¹⁷Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Amriko), 1985, hlm. 49



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebagai pengajar guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori-teori mengajar serta dapat melaksanakan pengajaran. Dengan mengetahui dan mendalaminya dia akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukannya.

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Secara umum tugas guru PAI meliputi empat hal yaitu tugas profesi, tugas keagamaan, tugas kemanusiaan dan tugas kemasyarakatan.¹⁸

Dalam tinjauan agama Islam, tugas keagamaan guru sebagai juru dakwah yaitu bertugas menyampaikan kebaikan dan mencagah kemungkaran (amar m'aruf nahi munkar), mentransfer ilmu kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sehingga tugas yang diemban ini semata-mata untuk menyebarkan dan mensosialisasikan ajaran agama kepada peserta didik.

Untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik, guru terlebih dahulu mengerti, memahami dan

¹⁸Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani), 2000, Cet. 3, hlm. 14

mengamalkan ajaran Islam, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia juga harus dapat menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Sedangkan di bidang kemasyarakatan guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila.¹⁹

Seorang pendidik sebenarnya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, lebih-lebih jika seorang pendidik itu seorang guru agama, dia mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan berat daripada pendidik pada umumnya.

Tanggung jawab guru adalah mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu bagaimana perbuatan yang susila dan asusila. Mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di

¹⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 1995, hlm. 7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan.²⁰

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya, sehingga terjadi proses konservasi nilai. Adapun tanggung jawab guru dapat dijabarkan yang lebih khusus, berikut ini:²¹

- a. Tanggung jawab moral
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah
- c. Tanggung jawab dalam bidang masyarakat
- d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan

3. Peran Guru PAI

Peran guru sebagai pendidik, berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak didik agar mereka patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.²²

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2000, Cet. 1, hlm. 35-36

²¹Mulyasa, *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda karya), 2008, Cet.3, hlm. 18

²²H. Mahmud, Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012, hlm. 165

dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.²³

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Ustadz: ialah orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement
- b. *Mu'alim*, berasal dari kata dasar 'ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Kata 'ilm mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, dan usaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.
- c. *Murabbiy*, berasal dari kata dasar *Rabb*. Tuhan adalah sebagai *Rabb Al-'alamin* dan *Rabb Al-Nas*, yakni yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Manusia sebagai khalifahnyanya diberi tugas untuk memelihara alam seisinya. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik

²³Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, hlm. 4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

- d. *Mursyid*, biasa digunakan untuk guru dalam thariqah (tasawuf). *Mursyid* adalah orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat panutan, teladan, dan kolsultan bagi peserta didiknya.
- e. *Mudarris*, berasal dari kata akar *darasa*, *yadrusu*, *darasan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
- f. *Mu'addib*, berasal dari kata *adab*, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Kata peradaban (Indonesia) juga berasal dari kata *adab*, sehingga guru adalah orang yang peradaban sekaligus

memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.²⁴

Pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai beberapa peranan yang utama dalam membimbing anak didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Diantaranya peranan utama seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah:²⁵

a. Guru Sebagai Demonstrator

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar

²⁴Faridatul Munawaroh, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Tembilahan: P4M STAI Auliaurrasyidin), 2018, hlm. 173-174

²⁵Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, hlm. 9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

c. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

d. Guru Sebagai Evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.

Pada dasarnya peranan guru pendidikan agama Islam dan guru umum itu sama, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Akan tetapi peranan guru pendidikan agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu (*transfer of knowledge*), ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlak lebih difokuskan pada tiga peran, yaitu:

a. Peran Guru sebagai Pembimbing

Peran pendidik sebagai pembimbing sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian. Untuk dapat menjadi seorang pembimbing, seorang pendidik harus mampu memperlakukan para siswa dengan menghormati dan menyayangi (mencintai). Ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu meremehkan/merendahkan siswa, memperlakukan sebagai siswa secara tidak adil, dan membenci sebagian siswa.

Peran guru sebagai pendidik, berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak didik agar mereka patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.²⁶

²⁶H. Mahmud, Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012, hlm. 165

Perlakuan pendidik sebenarnya sama dengan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu penuh respek dan kasih sayang serta memberikan perlindungan. Sehingga dengan demikian, semua siswa merasa senang dan familiar untuk sama-sama menerima pelajaran dari pendidiknya tanpa ada paksaan, tekanan dan sejenisnya. Pada intinya, setiap siswa dapat merasa percaya diri bahwa di sekolah/madrasah ini, ia akan sukses belajar lantaran ia merasa dibimbing, didorong, dan diarahkan oleh pendidiknya dan tidak dibiarkan tersesat. Bahkan, dalam hal-hal tertentu pendidik harus bersedia membimbing dan mengarahkan satu persatu dari seluruh siswa yang ada.²⁷

b. Peran Guru sebagai model (contoh)

Tindak tanduk, perilaku, dan bahkan gaya guru selalu diteropong dan sekaligus dijadikan cermin (contoh) oleh murid-muridnya. Apakah yang baik atau yang buruk. Kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan, ketekunan, kehati-hatian akan selalu direkam oleh murid-muridnya dan dalam batas-batas tertentu

²⁷Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Misika Anak Galiza), 2003, Cet. 3, hlm. 93-94



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan diikuti oleh murid muridnya. Demikain pula sebaliknya, kejelekan-kejelekan gurunya akan pula direkam oleh muridnya dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh murid-muridnya.²⁸

c. Peran Guru sebagai penasehat

Seorang pendidik memiliki jalinan ikatan batin atau emosional dengan para siswa yang diajarnya, Dalam hubungan ini pendidik berperan aktif sebagai penasehat. Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikannya tersebut. Namun, lebih dari itu, guru juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta ataupun tidak.²⁹

Untuk itu seorang guru sebagai pengemban amanah pembelajaran PAI haruslah orang yang memiliki pribadi saleh Dengan menyadari peranannya sebagai pendidik maka seorang guru PAI dapat bertindak sebagai pendidik yang sebenarnya, baik dari segi perilaku (kepribadian) maupun dari segi keilmuan yang dimilikinya hal ini akan dengan mudah diterima,

²⁸A. Qodry Azizi, *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Jakarta: Aneka Ilmu), 2003, Cet. 2, hlm. 164-165

²⁹Mukhtar, *Op.Cit.*, hlm. 95-96



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dicontoh dan diteladani oleh siswa, atau dengan kata lain pendidikan akan sukses apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru agama. Sehingga tujuan untuk membentuk pribadi anak saleh dapat terwujud.

B Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa

1. Pengertian Kepribadian Muslim

Dalam literatur ilmu jiwa kata kepribadian secara etimologi berasal dari kata *personality* (bahasa Inggris) ataupun *persona* (bahasa latin), yang berarti kedok atau topeng, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain panggung, maksudnya untuk menggambarkan prilaku, watak, atau pribadi seseorang.³⁰ Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.

Sementara itu, Muslim adalah orang yang secara konsekuen bersikap hidup sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Sunnah.³¹ Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya,

³⁰Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru), 1986, hlm. 10

³¹H.Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf), 1995, hlm. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan penyerahan diri kepadanya.³²

Kepribadian Muslim merupakan sinergi antara pola pikir dan pola sikap seorang Muslim yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai Islam. Seseorang disebut memiliki Kepribadian Muslim manakala ia dalam mempersepsi sesuatu, dalam bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup Muslim.³³

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang pandangan, sikap, pilihan, keputusan, dan perbuatannya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Unsur-Unsur Kepribadian Muslim

Unsur-unsur kepribadian Muslim antara lain:³⁴

a. *Salimul 'Aqidah* (Aqidah yang lurus)

Salimul 'aqidah merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap Muslim. Dengan aqidah yang lurus, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat

³²Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Al-Ma'arif), 1989, hlm. 68

³³Saifurrahman, *Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiyah*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1, Juni 2016, hlm. 70

³⁴*Ibid*, hlm. 71



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kepada Allah SWT, tidak akan menyimpang dari ketentuan-ketentuan-Nya, dan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah SWT. semata-mata.

- b. *Shahihul Ibadah* (Ibadah yang benar)

Dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah mengikuti (*ittiba'*) kepada sunnah Rasulullah SAW. yang berarti tidak boleh ditambah-tambahi atau dikurang-kurangi.

- c. *Matinul Khuluq* (Akhlak yang kokoh)

Merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah SWT. maupun dengan makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia apalagi di akhirat.

- d. *Mutsaqqoful Fikri* (Wawasan yang luas)

Seorang Muslim harus memiliki wawasan keislaman dan keilmuan yang luas. Untuk mencapai wawasan yg luas maka manusia dituntut untuk mencari/menuntut ilmu.

- e. *Qowwiyyul Jismi* (Jasmani yang kuat)

Seorang Muslim haruslah memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

puasa, zakat dan haji merupakan amalan di dalam Islam yang harus dilaksanakan dengan kondisi fisik yang sehat dan kuat. Apalagi berjihad di jalan Allah SWT. dan bentuk-bentuk perjuangan lainnya.

- f. *Mujahadatul Linafsihi* (Berjuang melawan hawa nafsu)

Setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk. Melaksanakan kecenderungan pada yang baik dan menghindari yang buruk amat menuntut adanya kesungguhan. Kesungguhan itu akan ada manakala seseorang berjuang dalam melawan hawa nafsu. Hawa nafsu yang ada pada setiap diri manusia harus diupayakan tunduk pada ajaran Islam.

- g. *Harishun Ala Waqtihi* (Disiplin menggunakan waktu)

Setiap Muslim amat dituntut untuk disiplin mengelola waktunya dengan baik sehingga waktu berlalu dengan penggunaan yang efektif, tak ada yang sia-sia.

- h. *Munazhzhmun fi Syuunihi* (Teratur dalam suatu urusan)

Semua urusan mesti dikerjakan oleh seorang Muslim secara professional. Apapun yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dikerjakan, profesionalisme harus selalu diperhatikan.

- i. *Qodirun Alal Kasbi* (Memiliki kemampuan usaha sendiri)

Mempertahankan kebenaran dan berjuang menegakkannya baru bisa dilaksanakan manakala seseorang memiliki kemandirian terutama dari segi ekonomi. Tak sedikit seseorang mengorbankan prinsip yang telah dianutnya karena tidak memiliki kemandirian dari segi ekonomi.

- j. *Nafi'un Lighoirihi* (Bermanfaat bagi orang lain)

Manfaat yang dimaksud disini adalah manfaat yang baik sehingga dimanapun dia berada, orang disekitarnya merasakan keberadaannya.

Dari uraian ini dapat dipahami rincian unsur kepribadian yang harus dipenuhi agar seseorang memiliki Kepribadian Muslim, yaitu unsur fisik, keyakinan, ibadah, akhlak, wawasan, ekonomi, pengendalian nafsu, menjaga waktu, manajemen urusan, dan unsur manfaat bagi sesama.

3. Langkah-Langkah Membentuk Kepribadian Muslim

Untuk membentuk kepribadian siswa bukanlah hal yang sangat mudah dan bersifat instan melainkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dibutuhkan usaha, proses dan waktu yang lumayan lama. Menurut Ahmad D. Marimba adapun proses pembentukan kepribadian terdiri dari tiga taraf yaitu pembiasaan, pembentukan pengertian sikap dan minat dan pembentukan kerohanian yang luhur. Penjelarasannya sebagai berikut:³⁵

a. Pembiasaan

Pembiasaan ini bertujuan membentuk aspek kejasmanian dari kepribadian atau memberi kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu (pengetahuan hafalan) caranya dengan mengontrol dan menggunakan tenaga-tenaga kejasmanian dan dengan bantuan tenaga kejiwaan, terdidik dibiasakan dalam amalan-amalan yang dikerjakan dan diucapkan seperti:

- 1) Membiasakan peserta didik mengamalkan shalat fardhu 5 waktu dan shalat sunah
- 2) Membiasakan peserta didik berpuasa sunah
- 3) Membiasakan peserta didik menghormati dan taat kepada orang yang lebih tua
- 4) Membiasakan peserta didik selalu bertata karma, sopan santun.

³⁵Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif), 2000, hlm.76



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Pembentukan pengertian sikap dan minat

Pengertian atau pengetahuan tentang amalan-amalan yang dikerjakan dan diucapkan dan perlu ditanamkan dasar-dasar kesusilaan yang erat hubungannya dengan kepercayaan, yang meliputi:

- 1) Mencintai Allah
- 2) Mencintai dan membenci karena Allah
- 3) Mencintai Rasul
- 4) Ikhlas dan benar
- 5) Taubat dan Nadam
- 6) Takut akan Allah
- 7) Harap akan Allah
- 8) Syukur
- 9) Menepati janji
- 10) Sabar
- 11) Ridha akan qadhar
- 12) Tawakal
- 13) Menjauhkan ujub dan takabbur
- 14) Rahmat dan Syafaqat
- 15) Tawadlu dan malu
- 16) Menjauhkan dendam
- 17) Menjauhkan dengki
- 18) Menjauhkan marah dan suka memberi maaf
- 19) Menjauhkan kicuhan dan tipuan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 20) Selalu bersikap rendah hati
- 21) Hemat
- 22) sederhana

c. Pembentukan kerohanian yang luhur

Dalam proses ini guru pendidikan agama islam berperan:

- 1) Menanamkan Iman akan allah
- 2) Menanamkan Iman akan malaikat-malaikatnya
- 3) Menanamkan Iman akan kitab-kitabnya
- 4) Menanamkan Iman akan rasul-rasulnya
- 5) Menanamkan Iman akan hari akhir
- 6) Menanamkan Iman akan hari qadha dan qadhar

Kepribadian itu dibentuk melalui pengalaman yang diperoleh dalam proses perkembangan.³⁶ Oleh karena itu guru berperan memberikan siswa berbagai pengalaman yang unik dan menarik dalam artian pengalaman tersebut mengajarkan segala hal tentang kebaikan, melalui keteladanan, pengajaran serta pelatihan.

Selain itu syamsu Yusuf LN dan Justika Nurihsan juga memberikan cara mendidik anak yaitu:

³⁶Rita L. Atkinson, Chard C. Atkinson dan Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi 1*, Terj. Nurdjannah Taufiq, (Jakarta: Erlangga), 1987, hlm. 146



- 1) Dengan cara memberikan contoh atau keteladanan
- 2) Memberikan pelatihan dan pembiasaan
- 3) Memberikan siswa kesempatan untuk berdialog.³⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.³⁸ Pada penelitian ini hanya ada satu variabel penelitian yaitu Peran Guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim yang berakhlak pada siswa di SMPN 1 Teluk Pinang.

Peran guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa merupakan keseluruhan tingkah laku guru yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugasnya untuk membina karakter siswa. Konsep operasional Peran guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa yang berakhlak diambil dari teori M. Uzer Usman, Mukhtar dan A. Qodry Azizi. Variabel ini dapat dikatakan baik apabila memenuhi indikator-indikator peran guru dalam membentuk kepribadian Muslim siswa. Peneliti merumuskannya sebagai berikut:

³⁷Samsyu Yusuf LN dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2007, Cet. Ke-1, hlm. 221

³⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), 2005, hlm. 67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Peran guru sebagai demonstrator, terdiri dari:
 - a. Guru PAI menguasai materi/bahan yang akan diajarkan dalam membentuk kepribadian muslim siswa
 - b. Guru PAI mampu mengembangkan materi/bahan yang akan diajarkan dalam membentuk kepribadian muslim siswa
2. Peran guru sebagai pengelola kelas, terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai pengelola kelas yang baik
 - b. Guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam membentuk kepribadian muslim siswa
3. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator, terdiri dari:
 - a. Guru PAI memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran yang digunakan untuk membentuk kepribadian muslim siswa
 - b. Guru PAI mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif untuk membentuk kepribadian muslim siswa
4. Peran guru sebagai evaluator, terdiri dari:
 - a. Guru PAI selalu mengevaluasi pencapaian tujuan pembentukan kepribadian muslim siswa
 - b. Guru PAI selalu menilai sejauh mana penerapan kepribadian muslim siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
5. Peran guru sebagai pembimbing, terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan siswa mengamalkan shalat fardhu 5 waktu dan shalat sunnah
 - b. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan siswa untuk berpuasa sunnah
 - c. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan siswa untuk menghormati dan taat kepada orang yang lebih tua
 - d. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan siswa bertata krama dan sopan
 6. Peran guru sebagai model (contoh), terdiri dari:
 - a. Guru PAI berperan sebagai figur yang mempunyai kepribadian muslim bagi siswa
 - b. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang disiplin bagi siswa
 - c. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang sopan bagi siswa
 - d. Guru PAI berperan sebagai pemberi contoh cara bergaul terhadap sesama
 - e. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang tau cara menjaga kebersihan lingkungan
 - f. Guru PAI berperan sebagai contoh figur yang berpenampilan yang rapi ketika disekolah



7. Peran guru sebagai penasehat, terdiri dari:

- a. Guru PAI berperan sebagai pemberi motivasi kepada siswa
- b. Guru PAI berperan sebagai pemberi nasehat mengenai akhlak kepada siswa
- c. Guru PAI berperan sebagai contoh figur teladan bagi siswa
- d. Guru PAI berperan sebagai pemberi masukan kepada siswa



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Pemilihan metode deskriptif dirasakan sesuai untuk melihat mengenai gambaran tentang suatu kejadian secara detail.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peristiwa atau kejadian dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis beranggapan bahwa penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang. Sekolah ini beralamat di Jalan M. ikhsan No.05 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

³⁹Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: Suska Press), 2011, hlm. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan lebih kurang selama 3 bulan 27 february sampai 28 mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Lebih lanjut lagi populasi atau *population* adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil akhir dari suatu penelitian.⁴¹

Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang ada di SMPN 1 Teluk Pinang dengan data sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	23
2	VII B	24
3	VIII A	24
4	VIII B	23
5	IX A	22
6	IX B	22
Jumlah Siswa		138

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2016, hlm. 80

⁴¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2009, hlm.53



2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁴²

Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random Sampling*, ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan *sampling* ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).⁴³ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:⁴⁴

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

⁴²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta), 2011, hlm.56

⁴³*Ibid*, hlm. 58

⁴⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), 2012, hlm. 65



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d^2 = Presesi yang ditetapkan (batas ketelitian 10%)

Dalam penelitian ini $N = 138$ dengan $d = 10\%$. Maka berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,1)^2} = \frac{138}{2,38} = 57,9 = 58$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 58 siswa. Kemudian ditetapkan jumlah masing-masing sampel dengan rumus:⁴⁵

$$n_1 = \frac{n_1}{N} \cdot n \text{ atau } n_1 = (N_1 : N) \cdot n$$

Dimana:

n_1 = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_1 = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dari rumus diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas adalah:

$$1. \text{VII A} = \frac{23}{138} \times 58 = 9,67 = 10 \text{ Siswa}$$

$$2. \text{VII B} = \frac{24}{138} \times 58 = 10,08 = 10 \text{ Siswa}$$

⁴⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variable Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), 2005, hlm. 66



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$3. \text{VII A} = \frac{24}{138} \times 58 = 10,08 = 10 \text{ Siswa}$$

$$4. \text{VIII B} = \frac{23}{138} \times 58 = 9,67 = 10 \text{ Siswa}$$

$$5. \text{VII A} = \frac{22}{138} \times 58 = 9,24 = 9 \text{ Siswa}$$

$$6. \text{VIII B} = \frac{22}{138} \times 58 = 9,24 = 9 \text{ Siswa}$$

Berikut adalah daftar nama siswa dan Kelas yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel III.2
Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai sampel
Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Sandi Kumara Pranata	VIII1
2	Selfina	VIII1
3	Kurniawan	VIII1
4	Muhammad Desrinaldi	VIII1
5	Zulkifli	VIII1
6	Catalina Ho	VIII1
7	Vera Andini	VIII1
8	Iqbal Tanjung	VIII1
9	Sidi Efendi Putra	VIII1
10	Wafiq Azizah	VIII1
11	Jihan	VII2
12	Anggi Fahrian Nanda	VII2
13	Ihsan Ikmal	VII2
14	Fayyad Maulia Sani	VII2
15	Bahrul Hadi	VII2
16	Nina Supiani	VII2
17	Riska Sapira	VII2
18	Heny Sapitri	VII2
19	Khaila Noprianti	VII2
20	Avini Asy. Syifa	VII2
21	Vira Rahmadhani Absyar	VIII1
22	M. Rifananda Belwa	VIII1
23	Sandi Saputra	VIII1
24	Novsa Fitriani	VIII1
25	Salasih Cahyaning Atmalia	VIII1
26	Safrizal	VIII1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

27	Dava Adi Pangestu	VIII1
28	Rudi Sufriadi	VIII1
29	Miranti Desra Agustina	VIII1
30	Arbain	VIII1
31	Celisa Amila Fitri	VIII2
32	Novia Syah Fitri	VIII2
33	Yesi Tri Anjani	VIII2
34	Muhammad Alfarizi	VIII2
35	Syafarudin	VIII2
36	Ferdi	VIII2
37	Shafwan Ridho	VIII2
38	Oktajila Rahmadhani	VIII2
39	Nurhafiza	VIII2
40	Kartika Nuraini	VIII2
41	Suci Natalia	IX1
42	Ariel Sandra	IX1
43	Kharisma Bayu Atila	IX1
44	Andrini Salsabila Malau	IX1
45	Siti Nurdiana	IX1
46	Baharanti	IX1
47	Rahmat Hidayat	IX1
48	Lisna Darniati	IX1
49	Siti Fatimah	IX1
50	Tasya Lorenza	IX2
51	Adriansyah	IX2
52	Muhammad Ilham	IX2
53	Rio	IX2
54	Indah Safitri	IX2
55	Sasnia Adya Rasti	IX2
56	Salsabila Khairunnisa	IX2
57	Pahmi	IX2
58	Selvi Amalia Rusyida	IX2

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan dia bersedia memberikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁶

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang.

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penulis menggunakan kuesioner dengan *skala likert*.

Penelitian dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

⁴⁶Riduwan. *Op.Cit.*, hlm. 71

⁴⁷Sugiyono. *Op.Cit.*, hlm. 199



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut seagai variabel penelitian.⁴⁸

Jawaban setiap angket yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:⁴⁹

Tabel III.3
Tabel Skor Penilaian Jawaban Angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵⁰

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang

⁴⁸*Ibid*, hlm. 93

⁴⁹*Ibid*, hlm. 134-135.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 206



berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹

Dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi adalah, sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan penulis menggunakan teknik analisa data bersifat deskriptif. Seluruh data yang dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi dua data (data kualitatif dan kuantitatif) pada kualitatif untuk memperoleh kesimpulan digambarkan dengan kata-kata, selanjutnya untuk memperoleh data bersifat kuantitatif diperlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

⁵¹Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: RajaGarafindo Persada), 2017, hlm. 84



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Sehingga dapat ditentukan dengan presentase sebagai berikut:

- a. 81 - 100 % sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik⁵²



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁵²Riduwan, dkk, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMPN 1 Teluk Pinang

SMP Negeri 1 Teluk Pinang adalah salah satu sekolah lanjutan tingkat Pertama negeri yang ada di kelurahan Teluk Pinang yang berdiri sejak tahun 1963 dan terletak di jalan M. Ikhsan Teluk Pinang. Berikut ini daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMPN 1 Teluk Pinang:

Tabel IV.I
Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMPN 1 Teluk Pinang

No	Nama	Masa Jabatan
1	M. Syukur Subuh	1963-1967
2	Abu Tani	1967-1980
3	Ramli Salib	1980-1987
4	Drs. Ramadhan	1987-1992
5	Drs. Darman	1992-2000
6	Isul Efendi, SS.	2000-2010
7	Iswahyudi, SPd, MPd	2010-2011
8	Drs. Azhar Ispawi	2011-2014
9	Nurmala, SS	2014-2016
10	Iwan Kesumawijaya, S.Pd	2016-2020
11	Dewi Purwani, SP	2020-sekarang

2. Visi dan Misi SMPN 1 Teluk Pinang

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Terampil, Berpengetahuan Dan Memiliki Daya Saing, Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Imtaq”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, yang sesuai kepribadian bangsa.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar.
- 3) Melakukan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.
- 6) Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

3. Guru dan Siswa SMPN 1 Teluk Pinang

a. Jumlah Guru

Berikut nama-nama guru SMPN 1 Teluk Pinang:



Tabel IV.2
Keadaan Guru SMPN 1 Teluk Pinang
Kecamatan Gaung Anak Serka Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

NO	NAMA/NIP	BIDANG STUDI DIAJAR	JABATAN	PENDIDIKAN
1	DEWI PURWANI, SP 197805012008012015	Ipa	KEPALA SEKOLAH	S1
2	Dra. HUSNI 196312031997032002	B.inggris	Wakil kepala sekolah	S1
3	DARMAWATI, S.Pd 197108062005012005	Matematika	Guru Bidang Studi	S1
4	TITONI A RAUF, M.Pd 197407182005011008	Ips Terpadu	Guru Bidang Studi	S1
5	YOSEVA INDRALENA, S.Pd 197007102007012003	PPkn	Guru Bidang Studi	S1
6	ARBIAWATI, S.Ag 197008012007012006	Pai	Wali Kelas	S1
7	NURHARTATI 197701292008012006	Ipa	Guru Bidang Studi	S1
8	ROSMITA, S.Ag 197102072008012009	Pai	Wali Kelas	S1
9	MIRA KUSRINA, SE 197807032009032004	Ekonomi	Guru Bidang Studi	S1
10	RENNI ANDRIANI, S.Pd 198203232010012018	Biologi	Guru Bidang Studi	S1
11	MARIA MARTATI, S.Pd 198307032011022001	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi	S1
12	HAJRAH, A.Md 197110102008012023	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi	DI III
13	Hariyanti, S.Pd 198305072010012028	Matematika	Wali Kelas	S1
14	M. SUHAIMI 197912262014071002	Peg. Tata Usaha	Peg. Tata Usaha	SMEA. ADM
15	DWI ANDRIYATI, S.Pd	Ipa	Guru Bidang Studi	S1



16	HASNANI, A.Md	Teknologi Informasi Komunikasi	Guru Bidang Studi	DI III
17	HADI SUCIPTO, SE	Penjas	Guru Bidang Studi	S1
18	OLPAH SUSANTI, SE	IPS	Guru Bidang Studi	S1
19	ARRAI YANTI, SE	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi	S1
20	AFNITA DEWI	Tata Usaha	Pengurus Tata Usaha	SMA
21	AGUS SARYANTI	Seni Budaya	Guru Bidang Studi	SMA
22	ASRIKA AFSYA	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi	S1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru SMPN 1 Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Teluk Pinang pada saat ini berjumlah 22 orang.

b. Jumlah Siswa

Siswa yang belajar di SMP Negeri 1 Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 138 orang, digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Keadaan siswa SMPN 1
Teluk Pinang Tahun 2021

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII	23	24	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2	VIII	16	30	46
3	IX	20	25	45
JUMLAH		59	79	138

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa SMPN 1 Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021.

4. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Teluk Pinang

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Adapun sarana dan prasarana yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

dimiliki SMPN 1 Teluk Pinang pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana
Di SMPN 1 Teluk Pinang
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
2	Ruang wakil kepala sekolah	1 ruangan
3	Ruang kelas	10 ruangan
4	Ruang guru	1 ruangan
5	Ruang TU	1 ruangan
6	Ruang Osis	1 ruangan
7	Mushalla	1 ruangan
8	Lab. Ipa	1 ruangan
9	Lab. Komputer	1 ruangan
10	Ruang koperasi	1 ruangan
11	Perpustakaan	1 ruangan
12	Gudang	1 ruangan
13	Wc Guru	1 ruangan
14	Wc Siswa	3 ruangan

Sumber Data: Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMPN 1 Teluk Pinang tahun pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum Di SMPN 1 Teluk Pinang

Kurikulum mata pelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yakni kurikulum yang melakukan penyederhanaan dan tematik integrasi, menambah jam pelajaran.

Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih dalam



melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengetahui atau menerima pelajaran dan diharapkan siswa memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih produktif sehingga nantinya memiliki masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

Pada bab IV ini, hasil penelitian yang didapat penulis dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada siswa atau responden. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang ada di SMP N 1 Teluk Pinang Gaung Anak Serka. Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Peneliti telah mengajukan 7 indikator tentang peran guru dalam pembentukan kepribadian Muslim siswa yang terdiri dari 22 item pernyataan kepada responden atau siswa. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

skala likert dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing.

Skor penelitian item untuk 22 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban S (selalu) skor 4, SR (sering) skor 3, KK (Kadang-kadang) skor 2, dan TP (tidak pernah) skor 1. Pernyataan tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang.

1. Penyajian Data Hasil Angket

Berikut merupakan penyajian data hasil angket peran guru dalam membentuk kepribadian Muslim siswa yang diberikan kepada siswa di SMPN 1 Teluk Pinang:

Tabel IV.5

Pernyataan 1

Guru PAI sudah menguasai/bahan yang akan diajarkan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	23	40%
3	Sering	15	26%
2	Kadang-kadang	16	28%
1	Tidak pernah	4	7%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 1 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 1 diperoleh: $173/232 \times 100\% = 74,57\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.6
Pernyataan 2

Guru PAI mampu mengembangkan materi/bahan yang akan diajarkan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	5	9%
3	Sering	11	19%
2	Kadang-kadang	26	45%
1	Tidak pernah	16	28%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 2 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 2 diperoleh: $121/232 \times 100\% = 52,16\%$ tergolong kategori **kurang baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.7
Pernyataan 3

Guru PAI mampu mengelola kelas dengan baik

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	37	64%
3	Sering	20	34%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2	Kadang-kadang	1	2%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 3 diperoleh: $210/232 \times 100\% = 90,52\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.8
Pernyataan 4

Guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	36	62%
3	Sering	17	29%
2	Kadang-kadang	5	9%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 4 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 4 diperoleh: $205/232 \times 100\% = 88,36\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.9
Pernyataan 5
Guru PAI memiliki pengetahuan yang cukup
tentang media pembelajaran yang
digunakan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	45	78%
3	Sering	10	17%
2	Kadang-kadang	3	5%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 5 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 5 diperoleh: $216/232 \times 100\% = 93,10\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.10
Pernyataan 6
Guru PAI mampu membuat proses belajar mengajar
menjadi lebih efektif

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	20	34%
3	Sering	21	36%
2	Kadang-kadang	17	29%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 6 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 6 diperoleh: $177/232 \times 100\% = 76,27\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.11

Pernyataan 7

Guru PAI selalu mengevaluasi pencapaian tujuan pengajaran

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	30	64%
3	Sering	17	36%
2	Kadang-kadang	0	0%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 7 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 7 diperoleh: $177/232 \times 100\% = 76,29\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.12

Pernyataan 8

Guru PAI selalu menilai hasil belajar siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	31	53%
3	Sering	21	36%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2	Kadang-kadang	6	10%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 8 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 8 diperoleh: $199/232 \times 100\% = 85,78\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.13

Pernyataan 9

Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan peserta didik mengamalkan shalat fardhu 5 waktu dan shalat sunah

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	15	26%
3	Sering	25	43%
2	Kadang-kadang	17	29%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 9 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 9 diperoleh:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

$170/232 \times 100\% = 73,28\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.14
Pernyataan 10

Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan peserta didik untuk berpuasa sunnah

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	13	22%
3	Sering	12	21%
2	Kadang-kadang	26	45%
1	Tidak pernah	7	12%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 10 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 10 diperoleh: $147/232 \times 100\% = 63,36\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.15
Pernyataan 11

Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan peserta didik untuk menghormati dan taat kepada orang yang lebih tua

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	21	36%
3	Sering	16	28%
2	Kadang-kadang	17	29%
1	Tidak pernah	4	7%
Jumlah		58	100%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 11 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 11 diperoleh: $170/232 \times 100\% = 73,28\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.16
Pernyataan 12

Guru PAI berperan sebagai pembimbing dengan membiasakan peserta didik bertata krama dan sopan

(Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	26	45%
3	Sering	20	34%
2	Kadang-kadang	12	21%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 12 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 12 diperoleh: $188/232 \times 100\% = 81,03\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.17
Pernyataan 13

Guru PAI menjadi figur bagi siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	23	40%
3	Sering	21	36%
2	Kadang-kadang	13	22%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 13 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 13 diperoleh: $182/232 \times 100\% = 78,45\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.18
Pernyataan 14

**Guru PAI mencontohkan prilaku disiplin
Kepada siswa**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	21	36%
3	Sering	15	26%
2	Kadang-kadang	21	36%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 14 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 14 diperoleh:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$172/232 \times 100\% = 74,14\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.19
Pernyataan 15

**Guru PAI mencontohkan prilaku sopan
Kepada siswa**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	23	40%
3	Sering	24	41%
2	Kadang-kadang	10	17%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 15 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah). Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 15 diperoleh: $185/232 \times 100\% = 79,74\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.20
Pernyataan 16

**Guru PAI memberi contoh cara bergaul
Terhadap sesama**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	45	78%
3	Sering	12	21%
2	Kadang-kadang	1	2%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 16 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 16 diperoleh: $218/232 \times 100\% = 93,97\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.21
Pernyataan 17
Guru PAI mencontohkan cara menjaga
Kebersihan lingkungan

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	22	38%
3	Sering	19	33%
2	Kadang-kadang	16	28%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 17 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 17 diperoleh: $178/232 \times 100\% = 76,72\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.22
Pernyataan 18
Guru PAI berpenampilan rapi ketika berada
disekolah

Skor	Alternatif	F	P
------	------------	---	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Jawaban		
4	Selalu	18	31%
3	Sering	24	41%
2	Kadang-kadang	15	26%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 18 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 18 diperoleh: $175/232 \times 100\% = 75,43\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.23
Pernyataan 19

Guru PAI sudah memberi motivasi kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	21	36%
3	Sering	19	33%
2	Kadang-kadang	16	28%
1	Tidak pernah	2	3%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 19 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 19 diperoleh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$175/232 \times 100\% = 75,43\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.24
Pernyataan 20

Guru PAI sudah memberi nasehat mengenai Akhlak kepada siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	22	38%
3	Sering	17	29%
2	Kadang-kadang	19	33%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 20 skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 20 diperoleh: $177/232 \times 100\% = 76,29\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.25
Pernyataan 21

Guru PAI sudah menjadi teladan bagi siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	41	71%
3	Sering	11	19%
2	Kadang-kadang	5	9%
1	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		58	100%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 21 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 21 diperoleh: $208/232 \times 100\% = 89,66\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.26
Pernyataan 22
Guru PAI selalu memberi masukan kepada Siswa

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
4	Selalu	48	83%
3	Sering	9	16%
2	Kadang-kadang	1	2%
1	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		58	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 22 (skor tertinggi), yaitu $4 \times 58 = 232$ (Selalu) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 58 = 58$ (Tidak Pernah).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 58 responden, maka pernyataan 22 diperoleh: $221/232 \times 100\% = 95,26\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Kemudian, berdasarkan dari tabel-tabel hasil diatas, maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil angket secara keseluruhan seperti berikut ini.

Tabel IV.27
Rekapitulasi Hasil Angket Peran Guru Dalam
Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di
SMPN 1 Teluk Pinang

No	Pernyataan	Hasil								Jumlah	
		S (4)		SR (3)		KK (3)		TS (1)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Tabel IV.5	23	40%	15	26%	16	28%	4	15	58	100%
2	Tabel IV.6	5	9%	11	19%	26	45%	16	11	58	100%
3	Tabel IV.7	37	64%	20	34%	1	2%	0	20	58	100%
4	Tabel IV.8	36	62%	17	29%	5	9%	0	17	58	100%
5	Tabel IV.9	45	78%	10	17%	3	5%	0	10	58	100%
6	Tabel IV.10	20	34%	21	36%	17	29%	0	21	58	100%
7	Tabel IV.11	20	34%	22	38%	15	26%	1	22	58	100%
8	Tabel IV.12	31	53%	21	36%	6	10%	0	21	58	100%
9	Tabel IV.13	15	26%	25	43%	17	29%	1	25	58	100%
10	Tabel IV.14	13	22%	12	21%	26	45%	7	12	58	100%
11	Tabel IV.15	21	36%	16	28%	17	29%	4	16	58	100%
12	Tabel IV.16	26	45%	20	34%	12	21%	0	20	58	100%
13	Tabel IV.17	23	40%	21	36%	13	22%	1	21	58	100%
14	Tabel IV.18	21	36%	15	26%	21	36%	1	15	58	100%
15	Tabel IV.19	23	40%	24	41%	10	17%	1	24	58	100%
16	Tabel IV.20	45	78%	12	21%	1	2%	0	12	58	100%
17	Tabel IV.21	22	38%	19	33%	16	28%	1	19	58	100%
18	Tabel IV.22	18	31%	24	41%	15	26%	1	24	58	100%
19	Tabel IV.23	21	36%	19	33%	16	28%	2	19	58	100%
20	Tabel IV.24	22	38%	17	29%	19	33%	0	17	58	100%
21	Tabel IV.25	41	71%	11	19%	5	9%	1	11	58	100%
22	Tabel IV.26	48	83%	9	16%	1	2%	0	9	58	100%
Jumlah		576		381		278		41		N= 5104	
Jumlah Total Skor (F)		2304		1143		556		41			

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pernyataan angket yang bersifat positif didapat 576 kali jawaban "Selalu", 381 kali jawaban "Sering", 278 kali jawaban "Kadang-kadang", dan 41 kali jawaban "Tidak Pernah".

Selanjutnya, untuk jawaban "Selalu" diberi skor 4, jawaban "Sering" diberi skor 3, jawaban "Kadang-kadang" diberi skor 2, dan jawaban "Tidak Pernah" diberi skor 1. Sehingga didapat hasil:

Selalu	= 576 X 4 = 2304
Sering	= 381 X 3 = 1143
Kadang-kadang	= 278 X 2 = 556
Tidak Pernah	= 41 X 1 = 41 +
Jumlah total F = 4044	

Sedangkan,

$$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan}$$

$$N = \text{Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$N = 58 \times 22 \times 4$$

$$N = 5104$$

Mengetahui rata-rata presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$P = \frac{4044}{5104} \times 100\%$$

$$P = 79,23\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk pernyataan angket diatas mencapai angka **79,23%**, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan **Baik**.

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, maka peran guru dalam membentuk kepribadian Muslim yang Berakhlak pada siswa di SMPN 1 Teluk Pinang mencapai angka **79,23%** dan dikategorikan **Baik**. Berikut kriteria interpretasi skor:

Angka 81%-100% = Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Kurang Baik

Angka 21%-40% = Tidak Baik

Angka 0%-20% = Sangat Tidak Baik

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim yang berakhlak pada siswa di SMPN 1 Teluk Pinang. Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti:

a. Subjek

Nama : Arbiawati, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/tanggal : Kamis, 04 Maret 2021
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : SMPN 1 Teluk Pinang

Ibu Arbiawati merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Teluk Pinang. Peneliti awalnya menanyakan kepada ibu Arbiawati saat peneliti melakukan wawancara, yaitu:

1. Apakah pembentukan kepribadian Muslim pada diri peserta didik juga merupakan tujuan pembelajaran PAI di sekolah ini?

"Ya, karena anak didik bukan hanya diajarkan materi saja, tetapi juga diberikan pengetahuan dan langsung diberi contoh, dibimbing untuk membentuk akhlak yang baik"⁵³

⁵³Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Apa tindakan ibu ketika melihat siswa yang berperilaku tidak baik didalam maupun diluar kelas?

"Untuk siswa yang berperilaku tidak baik disekolah, saya akan memberikan teguran langsung dan jika anak tersebut mengulanginya maka akan diberikan bimbingan khusus. Demikian juga diluar sekolah jika saya melihat anak berperilaku tidak baik, saya juga akan memberikan teguran. Apabila mereka tidak merespon maka besok saya akan memanggil dan memberikan pencerahan kepada anak ketika di sekolah. Dan apabila mereka masih tidak berubah, maka saya akan memanggil orang tua mereka untuk datang kesekolah."⁵⁴

3. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam membentuk kepribadian Muslim pada siswa?

"Yang pertama yaitu membiasakan anak ketika bertemu guru untuk mengucapkan salam atau bersalaman langsung. Kemudian menyarankan supaya anak-anak itu menyayangi adik-adik kelas dan menghormati kakak-kakak kelasnya dengan cara bertutur kata yang sopan dan bertingkah yang santun."⁵⁵

4. Kapan ibu melakukan upaya pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

"Yang pertama dilakukan sebelum masuk kekelas, misalnya pada waktu berbaris, disitulah ada celah untuk membentuk kepribadian anak tersebut. Yang kedua tentunya dalam proses belajar mengajar dikelas. Disanalah yang sangat berperan

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penting untuk membantu kepribadian siswa. Kemudian bisa juga diwaktu anak-anak istirahat dan waktu senggang lainnya yang memungkinkan untuk saya memberikan nasehat atau arahan kepada anak didik saya.”⁵⁶

5. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk mendukung pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

“Yang pertama membiasakan shalat zuhur berjamaah, karena disekolah ini memang sudah dijadwalkan untuk shalat berjamaah. Kemudian mengajak siswa untuk melakukan puasa sunnah, seperti puasa arafah, nisfu sya’ban atau puasa senin dan kamis. Serta membiasakan anak untuk berperilaku dan bertutur kata yang jujur dan tidak berbohong”⁵⁷

6. Bagaimana kerja sama ibu selaku guru PAI dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

“Karena disekolah ini sudah dianjurkan harus adanya kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain. Misalnya pada waktu jam istirahat, jika anak-anak melanggar peraturan maka guru-guru lain juga ikut membimbing anak agar mereka mempunyai kepribadian yang baik. Dan kami sudah bersepakat untuk hal itu.”⁵⁸

Pendapat Ibu Arbiawati selaku guru PAI di SMPN 1 Teluk Pinang bahwa Ilmu pendidikan agama

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Arbiawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 04 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Islam disekolah ini mempunyai tujuan untuk mengubah perilaku/kepribadian siswa-siswi menjadi lebih baik, mereka mentaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah, menghormati guru dan sesama teman, orang tua dirumah, saudara tetangga, dan lingkungan masyarakat sekitarnya, saling menolong dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Meskipun ada beberapa siswa yang mempunyai kepribadian buruk, itu tidak semata-mata hanya disebabkan karena lingkungan sekolah, melainkan dalam hal ini latar belakang agamanya, pribadinya atau keluarganya belum bisa menanamkan pendidikan akhlak dengan baik. Karena itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh pada perilaku/akhlak siswa.

b. Subjek

Nama : Rosmita, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/tanggal : Jumat, 05 Maret 2021
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : SMPN 1 Teluk Pinang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ibu Rosmita merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Teluk Pinang. Peneliti awalnya menanyakan kepada ibu Rosmita saat peneliti melakukan wawancara, yaitu:

1. Apakah pembentukan kepribadian Muslim pada diri peserta didik juga merupakan tujuan pembelajaran PAI di sekolah ini?

"Ya, karena sebagaimana kita tau ini merupakan suatu tujuan yang penting daripada pembelajaran PAI disekolah ini. Selain itu kepribadian Muslim ini sangat penting dalam pembelajaran PAI dimana anak disekolah ini memang kami biasakan untuk menerapkan hal ini. Seperti pembiasaan salam dengan orang sekitarnya."⁵⁹

2. Apa tindakan ibu ketika melihat siswa yang berperilaku tidak baik didalam maupun diluar kelas?

"Kalau masalah prilaku anak disekolah ini, memang guru PAI yang sangat berperan dalam membentuk kepribadian atau tingkah laku anak didalam maupun diluar sekolah. Kalau disekolah mungkin dengan cara pembinaan kepada anak secara langsung. Jika diluar sekolah kami bekerja sama dengan orang tua siswa langsung, tergantung masalah prilaku anak itu seperti apa."⁶⁰

3. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam membentuk kepribadian Muslim pada siswa?

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Kami mengadakan beberapa pembiasaan Muslim yang baik dalam tingkah laku mereka disekolah ini. Dan ada juga tata tertib sekolah yang harus mereka patuhi sehingga mereka terbiasa untuk berperilaku yang baik. Dan pembiasaan yg paling sering kami lakukan itu adalah shalat berjamaah, seperti shalat zuhur perkelas. Tetapi karena daring semenjak pandemi ini, pembiasaan ini tidak bisa dilakukan, tetapi kami tetap menghimbau mereka untuk tetap melaksanakan shalat lima waktu dirumah masing-masing."⁶¹

4. Kapan ibu melakukan upaya pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

"Pada waktu pelajaran PAI, waktu saya mengajar secara tatap muka. Dan ada juga diluar jam pelajaran dengan cara berinteraksi langsung dengan mereka dan menasehati mereka."⁶²

5. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk mendukung pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

"Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, kegiatan seperti shalat berjamaah, pembiasaan salam dan pembiasaan akhlak baik lainnya untuk membentuk kepribadian Muslim siswa."⁶³

6. Bagaimana kerja sama ibu selaku guru PAI dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan kepribadian Muslim pada siswa?

⁶¹Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021

⁶²Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021

⁶³Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

“Untuk kerja sama disekolah ini dengan guru lainnya cukup bagus. Semua guru disekolah ini sudah ditekankan dan diharapkan dapat membantu pembentukan kepribadian Muslim anak disekolah ini.”⁶⁴

Pendapat Ibu Rosmita selaku guru PAI di SMPN 1 Teluk Pinang bahwa guru sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian muslim yang sejati. Guru harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima.

Dalam ruang lingkup yang luas, Peran Guru Pendidikan Agama Islam ditekankan dalam Pembinaan kepribadian Siswa, sangatlah besar sekali, guru sebagai pengajar disekolah harus bisa mendidik siswa-siswanya dengan baik, karena guru adalah orang tua yang kedua bagi siswa. Tingkah laku seorang Guru akan ditiru oleh siswanya, akan sikap/tingkah laku guru harus selalu baik, karena merupakan teladan bagi siswa-siswinya.

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Rosmita, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Teluk Pinang, Pada Tanggal 05 Maret 2021

Agama sebagai landasan yang pokok yang penting dan dapat berfungsi sebagai pengontrol, pembimbing dan penolong bagi setiap perbuatan dan tingkah laku siswa. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa yang mencakup ruang lingkup yang luas, diantaranya adalah dari pribadi siswa itu sendiri, Guru sebagai pendidik, dan juga faktor lingkungan, termasuk didalamnya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa untuk bekal hidup didunia dan akhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, dan ini tentunya perlu dorongan dari kepala sekolah dan juga oleh guru-guru yang lain, tidak hanya guru mata pelajaran PAI saja.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Peran guru di SMPN 1 Teluk Pinang mempunyai peran yang baik dalam pembinaan kepribadian Muslim siswa yang berakhlak, baik dalam kegiatan keagamaan maupun tidak. Kegiatan pembinaan kepribadian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Muslim siswa yang dilakukan oleh guru seperti pembiasaan. Pembiasaan ini bertujuan membentuk aspek kejasmanian dari kepribadian atau memberi kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu (pengetahuan hafalan) caranya dengan mengontrol dan menggunakan tenaga-tenaga kejasmanian dan dengan bantuan tenaga kejiwaan, terdidik dibiasakan dalam amalan-amalan yang dikerjakan seperti pembiasaan shalat berjamaah, mengucapkan salam, menjaga kebersihan lingkungan, bertutur kata yang sopan dan kebiasaan baik lainnya.

Selain pembiasaan, dalam membentuk kepribadian Muslim siswa juga perlu dilakukan pembentukan sikap dan minat siswa dengan cara memberikan pengetahuan tentang amalan-amalan yang baik yang perlu ditanamkan dalam diri siswa yang meliputi hal-hal seperti mencintai Allah SWT dan rasul-Nya serta sikap terpuji lainnya.

Dan yang terakhir langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam membentuk kepribadian Muslim siswa yaitu pembentukan kerohanian yang luhur. Dalam proses ini guru

pendidikan agama islam berperan menanamkan nilai-nilai rukun Iman kepada siswa.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

berdasarkan hasil perolehan keseluruhan jawaban angket siswa diatas peran guru dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa di SMPN 1 Teluk Pinang pada umumnya sudah baik, karena perolehan jawaban angket siswa mencapai angka **79,23%** dan dikategorikan **Baik**.

B. Saran

1. Untuk guru atau tenaga pendidik, sebelum saudara terjun sebagai seorang pendidik, maka pelajari dan tuntut ilmu tentang profesional guru, kepribadian guru. Kemudian bagi calon seorang guru harus menguasai bagaimana tanggung jawab seorang pendidik yang baik. Jika itu sudah tertanam dalam hati seorang guru maka suatu pembelajaran tidak akan pernah terabaikan, dan selalu berjalan dengan baik bahkan kepribadian dan karakter anak akan menjadi baik pula.

2. Untuk siswa agar bisa membiasakan diri untuk berperilaku dan berkepribadian Muslim yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan kepribadian Muslim yang baik siswa akan lebih mudah bergaul dengan lingkungan sekitarnya.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Abdul Kadir. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ahmadi Abu. 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Amrikol

Bahri Syaiful Djamarah. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Bungin Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Marimba Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma, Arif

Darajat Zakiyah, Dkk. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Daud Ali Muhammad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

© Hamzah Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta

Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hikmawati Fenti. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada

Atkinson Rita L. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga

Mahmud. 2012. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Majid Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misika Anak Galiza

Mulyasa E. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya

Munawaroh Faridatul. 2018. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tembilahan: P4M STAI Auliaurrasyidin

Paraba Hadirja. 2000. *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani

Qodri Aziziz A. 2003. *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*. Jakarta: Aneka Ilmu

Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2012. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Ridwan, Dkk. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Saifurrahman. 2016. *Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujanto Agus, Dkk. 1986. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sukardi.2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta:Bumi Aksara

Syafaat Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tasmara Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf

Tim Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tohirin. 2011. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru: Suska Press

Uhbiyati Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

User Usman Moh. 1995. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusuf LN Samsyu. 2007. *Teori Kerpibadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusuf LN Syamsyu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zuhairini , Dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العازل الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAK-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 27 Februari 2021

Nomor : 095/STAI-AUR/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SMP. Negeri 1 Teluk Pinang
Kec. Gaung Anak Serka
di-

Teluk Pinang

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA PAULINA**
NIRM : 1209.17.08125
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA".**

Lokasi Penelitian : SMP. NEGERI 1 TELUK PINANG
KEC. GAUNG ANAK SERKA.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.

Ketua,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.P.
2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GAUNG ANAK SERKA

Jalan M. Ichsan No. 05 Teluk Pinang Kec. Gaung Anak Serka Kode Pos 29253

Teluk Pinang, 28 Mei 2021

Nomor : 021/III/2021/422
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth:
Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin
Sekolah Tinggi Agama Islam
Auliaurasyidin
Di -

Tembilahan

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Bapak Pimpinan Yayasan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin (STAI) perihal Mohon dispensasi/Batuan Melakukan Riset.. Bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : RISKA PAULINA
Nim : 1209.17.08125
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Dengan ni kami memberikan dispensasi terhadap mahasiswa diatas melaksanakan riset di SMP Negeri 1 Gaung Anak Serka sesuai degan waktu yang telah di tentukan.

Demikian hal ini disampaikan dan dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
SMPN 1 Gaung Anak Serka



DEWI PURWANI, SP
NIP. 19780501 200801 2 015

ihan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 043/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

b. Pengutpan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

an suatu masalah

tan

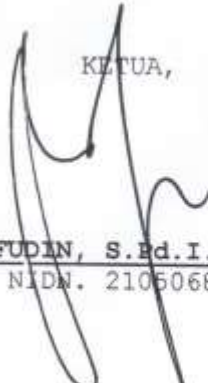
Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 15 Februari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua* : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga* : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat* : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima* : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam* : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin. Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh* : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan* : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 16 FEBRUARI 2021

KETUA,


SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 043/KPTS/STAI-AUR/II/2021

TANGGAL : 16 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	RISKA PAULINA 1209.17.08125	
2.	KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH ABBASIYAH TELUK PINANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	JOKO ADI SAPUTRA 1209.17.08085	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 16 FEBRUARI 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TELUK PINANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Lokasi penelitian



Penulis sedang berada di lokasi penelitian

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I



Penulis sedang melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Penulis sedang melakukan wawancara mengenai peran guru dalam membentuk akhalkaul karimah siswa kepada salah satu guru PAI



Penulis sedang melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riska Paulina lahir di Dusun Murni pada tanggal 22 Februari 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Khairol dan Ibu Rustinah.



Penulis memulai pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri 018 Dusun Murni, lulus pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang, setelah lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Teluk Pinang, lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2017 dan melakukan semua kegiatan wajib yang di terapkan oleh akademik seperti mengikuti perkuliahan serta Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) pada tahun 2020 yang dilaksanakan di Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka, serta melaksanakan Praktek Mengajar pada tahun 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Teluk Pinang selama 6 (enam) minggu.

Hak Cipta Diinanggi Unga-Unga

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan